

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Surabaya merupakan salah satu kota besar dengan pertumbuhan penduduk tertinggi di Indonesia. Jumlah penduduk kota Surabaya cukup tinggi yaitu 3.020.305 jiwa pada tahun 2020 atau mengalami kenaikan 3,94 persen dibandingkan dengan tahun 2010 (Humas Pemerintah Kota Surabaya, 2020) Dengan pertumbuhan penduduk yang setiap tahunnya mengalami kenaikan, tentunya juga berpengaruh dalam jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat kota Surabaya yang akan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Benowo.

Jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat Surabaya di tahun 2020 mencapai 2.913,18 ton perhari Sedangkan TPA Benowo memiliki daya tampung 1.600 ton perhari (Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya, 2020). Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi sampah menuju TPA Benowo adalah dengan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui Tempat Pengolahan Sampah berbasis *Reuse, Reduce* dan *Recycle* (TPS 3R) yakni dengan mengolah sampah pada TPS 3R terlebih dahulu sehingga TPA Benowo hanya akan menerima residu sampah.(Devi Hernawati, Choirul Saleh 2013)

TPS 3R merupakan kepanjangan dari Tempat pengolahan sampah *Reuse, Reduce* dan *Recycle* dimana tempat untuk dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang dan pendauran ulang skala komunal atau kawasan, dengan melibatkan peran aktif pemerintah dan masyarakat. Penanganan sampah dengan pendekatan infrastuktur TPS 3R lebih menekankan kepada cara pengurangan, pemanfaatan dan pengolahan sejak dari sumbernya pada skala komunal. (Karya 2017)

Saat ini Kota Surabaya memiliki 9 TPS 3R yang masih aktif tersebar di berbagai daerah di Surabaya kedepannya seluruh TPS di Kota Surabaya akan

diubah menjadi TPS 3R untuk menekan jumlah sampah yang masuk ke TPA Benowo, sehingga tidak ada permasalahan baik penumpukan sampah di TPS maupun TPA. (MUSRENBANG Kota Surabaya 2020)

Oleh karena itu, diperlukan perencanaan TPS 3R dari alur proses hingga desain rencana TPS 3R di kelurahan Wonorejo. Dari desain tersebut, akan menghasilkan strategi pengembangan TPS 3R Wonorejo berjalan sesuai dengan rencana dan prosedur guna mencegah masalah yang diakibatkan satu lain hal sehingga proses di TPS 3R tidak terganggu dan *overload* sehingga menjadi masalah lingkungan yang timbul karena tidak optimalnya pengelolaan sampah di tempat pengolahan sampah *Reuse, Reduce* dan *Recycle* dan pengurangan residu sampah yang di angkut menuju TPA Benowo. (Zafira and Damanhuri 2020)

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada perencanaan ini, yaitu:

1. Bagaimana kondisi pengelolaan sampah baik dari besar timbulan sampah, komposisi dan densitas sampah di Kelurahan Wonorejo?
2. Bagaimana perencanaan TPS 3R di Kelurahan Wonorejo?

1.3. Tujuan Perencanaan

Tujuan yang akan dicapai pada perencanaan ini adalah:

1. Menentukan perencanaan Tempat Pengolahan Sampah berbasis 3R di Kelurahan Wonorejo dengan berdasarkan Timbulan masyarakat Kelurahan Wonorejo
2. Menentukan alur proses & desain rencana TPS 3R di Kelurahan Wonorejo

1.4. Manfaat Perencanaan

Adapun manfaat yang diberikan dalam perencanaan ini, yaitu:

1. Menjadi bahan oleh instansi terkait sebagai pertimbangan dalam merancang TPS 3R pada kelurahan Wonorejo
2. Menjadi bahan evaluasi untuk TPS 3R lain di Surabaya dan bahan evaluasi untuk perencanaan pembangunan TPS 3R serupa di Surabaya

1.5. Ruang Lingkup Perencanaan

Batasan masalah pada perencanaan ini, meliputi:

1. Perencanaan awal dilakukan di TPS mencakup kelurahan Wonorejo, Surabaya
2. Pelayanan tempat pengolahan sampah terpadu mencakup kelurahan Wonorejo Timbulan sampah TPS 3R Wonorejo
3. Perencanaan mencakup alur proses, desain dan rencana